

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

BKD Sebut Dana Insentif Sudah Dikirim ke Dinas

Hari Ini Ajukan Besok Cair

BADAN Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) DKI Jakarta menyatakan dana insentif untuk petugas gali makam dan sopir ambulans sudah dikirim ke Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta.

Kepala BPKD DKI Jakarta menyebut, dana insentif itu sudah cair pada Jumat (14/8). "Coba cek ke dinas terkait," kata Edi, akhir pekan kemarin. Meski telah dicalirkan, namun Edi mengaku tak ingat jumlah pasti dana yang ditransfer ke rekening dinas. Sebab dana insentif tidak hanya untuk petugas di Dinas Pertamanan dan Hutan



GALI MAKAM — Petugas pemakaman menggali pusara untuk pemakaman penanganan jenazah pasien Covid-19 di TPU Pondok Ranggong, Jakarta, Jumat, beberapa waktu lalu.

Kota saja, tapi SKPD lain misalnya Dinas Kesehatan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dan sebagainya. "Saya nggak hafal angkanya berapa, yang jelas sudah ditransfer ke dinas," ujar Edi. Menurutnya, dinas akan meneruskan dana insentif itu kepada para PJLP yang menangani wabah Covid-19 melalui rekening Bank DKI. Rekening itu juga yang biasa digunakan dinas untuk membayarkan gaji para PJLP setiap bulan.

Dia memastikan, proses pencairan dana insentif hanya memerlukan waktu satu hari, dengan catatan berkas yang diajukan telah lengkap. Hal itu sebagaimana instruksi dari Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. "Protap (prosedur tetap) kami satu hari harus cair, jadi hari ini mengajukan dan berkas lengkap besok cair. Itu harus cepat, dan Pak Gubernur memerintahkan satu hari harus cair, jadi (kalau ada) keterlambatan tidak ada di kami (BPKD)," jelas Edi.

Lebih lanjut Edi mengatakan, dana yang sudah terserap untuk penanganan dan penanggulangan Covid-19 di Ibu Kota mencapai Rp 1,7 triliun. Sedangkan alokasi dana yang disiapkan Pemprov DKI Jakarta melalui pos anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) mencapai Rp 5,03 triliun. Edi mengatakan, seluruh dana itu sudah terkumpul di kas daerah. Artinya Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) di Jakarta yang membutuhkan anggaran penanganan dan penanggulangan Covid-19 tinggal mengajukan permohonan pencairan kepada BPKD. "Semua uangnya ada, karena sudah kami pisahkan di APBD (anggaran pendapatan dan belanja daerah) 2020, khusus penanganan dan penanggulangan Covid-19" ujar Edi. Edi mengatakan, ada beberapa dinas atau badan yang mengajukan dana tersebut kepada BPKD. Di antaranya Dinas Kesehatan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Pertamanan dan Hutan Kota, Dinas Sosial, dan lainnya. **(faf)**